

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terumbu karang adalah salah satu ekosistem yang ada di laut yang sangat penting. Perairan terumbu karang banyak dimanfaatkan oleh organisme penghuni terumbu karang sebagai daerah penyedia makanan, daerah perkembangan, daerah asuhan, dan daerah perlindungan (Radratla, 1999).

Indonesia merupakan negara dengan perairan karang terluas dikawasan indopasifik, jumlah jenis dan distribusi ikan karang di perairan Indonesia sampai sekarang belum diketahui secara pasti, sedangkan penangkapan ikan karang dewasa ini semakin meningkat. Kegiatan penangkapan yang dilakukan seringkali merusak sumberdaya yang ada, karena penangkapan dilakukan dengan menggunakan bahan kimia seperti *potassium sianida* dan lainnya (Arifin dan Yulianda, 2003)

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten di Madura yang memiliki potensi sumberdaya pesisir dan lautan paling dominan. Wilayah pesisir dan lautan Kabupaten Sumenep Madura terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumberdaya alamnya, baik sumberdaya yang dapat pulih (sumberdaya perikanan laut, mangrove, terumbu karang, padang lamun, rumput laut, dan bahan-bahan bioaktif) maupun sumberdaya yang tidak dapat pulih (minyak bumi, gas, mineral, pasir, dan bahan tambang lainnya) serta berbagai macam energi kelautan (gelombang, pasang surut, dan angin) dan jasa-jasa lingkungan (media transportasi dan komunikasi, pengaturan iklim, keindahan alam, dan penyerapan limbah). Sebagian besar sumberdaya ini belum dimanfaatkan secara optimal (syah dan effendi, 2011).

Kabupaten Sumenep tepatnya berada di ujung timur Pulau Madura dan terletak di sebelah timur Pulau Madura. Secara geografis, wilayah Kabupaten Sumenep terletak antara $113^{\circ} 32' 54''$ – $116^{\circ} 16' 48''$ Bujur Timur dan $4^{\circ} 55' 00''$ – $7^{\circ} 24' 00''$ Lintang Selatan. Jarak antara Kabupaten Sumenep dengan Ibukota Propinsi Jawa Timur (Kota Surabaya) lebih dari 200 Km. Luas daerah Kabupaten Sumenep adalah $2.093.457.573 \text{ Km}^2$, terdiri dari luas daratan $1.146.927.065 \text{ Km}^2$ (54,79%) dan

luas kepulauan 946.530508 Km² (45,21 %). Sedangkan luas wilayah perairan Kabupaten Sumenep kurang lebih 50.000 Km². Kabupaten Sumenep memiliki luas wilayah 2000 kilometer persegi yang terbagi dua bagian, daratan seluas 1.147 kilometer persegi (27 Kecamatan) dan Kepulauan seluas 853 kilometer persegi. Jumlah pulau yang dimiliki 76 pulau dan luas perairan sekitar 5.000 kilometer persegi. (Anonimus, 2011).

Gili Lawak terdapat di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep, Pulau Gili Lawak mempunyai potensi terumbu karang yang potensial untuk di kembangkan. Terumbu karang yang potensial ini merupakan salah satu ekosistem yang mendukung kehidupan ikan karang dan biota laut lainnya (Arifin dan Yulianda, 2003).

Ikan karang membutuhkan habitat hidup untuk bersarang dan mencari makan. Umumnya ikan karang memiliki mobilitas yang rendah. Oleh karena tersebut habitat sebagai tempat bertahan hidup dan berlindung sangat penting untuk keberlanjutan ikan karang didalam area perairan. Semua kebutuhan ikan karang telah disediakan oleh terumbu karang sebagai suatu ekosistem yang secara co-evolution telah berkembang bersama-sama dengan ikan karang. Asosiasi ikan karang dan terumbu karang sangat erat, sehingga eksistensi ikan karang disuatu wilayah terumbu karang sangat rapuh ketika terjadi pengrusakan habitatnya (Hartani dan Edrus, 2005).

Keragaman ikan karang adalah salah satu potensi yang dimiliki kabupaten Sumenep. Dari potensi ikan karang yang ada sering dilakukan penangkapan di perairan pulau Raas, pulau Kangean, pulau Sapekan, pulau Masa lembu, pulau Sapudi, pulau Giligenting, dan Talango (syah dan effendi, 2011), tetapi pengetahuan seputar ikan karang meliputi data ikan karang masih banyak yang belum diketahui seperti di perairan Pulau Madura Kabupaten Sumenep khususnya di Pulau Gili Lawak.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah tentang struktur komunitas ikan karang yang terdapat di Gili Lawak Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

Lautan menjadi tempat bergantung bagi masyarakat di Gili Lawak dan Pulau disekitarnya untuk segala macam aktifitasnya yang meliputi penangkapan dan sektor pariwisata. Sehingga rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis ikan apa saja yang terdapat di Pulau Gili Lawak?
2. Bagaimana struktur komunitas ikan karang yang ada di Pulau Gili Lawak?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui jenis ikan karang yang terdapat di Pulau Gili Lawak.
2. Mengetahui struktur komunitas ikan karang yang terdapat di Pulau Gili Lawak.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang jenis dan struktur komunitas ikan karang, sehingga akan memberikan informasi tentang inventarisasi jenis-jenis ikan karang yang ada di Pulau tersebut.